

BAB VI

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

6.1. Strategi Pembangunan Kota Tidore Kepulauan 2016-2021

Strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah, rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

6.1.1. Kekuatan-Peluang (*Strategi S-O*)

- 1) Menciptakan kondisi aman, nyaman dan kondusif keamanan di seluruh wilayah Kota Tidore Kepulauan secara berkelanjutan dengan menggalang potensi seluruh stakeholders Kota Tidore
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan peran lembaga-lembaga adat untuk memperkuat sektor pariwisata
- 3) Membuka dan mengembangkan ruang publik dengan konsisten mengacu pada dokumen tata ruang yang telah diPerdakan
- 4) Mengoptimalkan pulau-pulau yang belum dimanfaatkan secara maksimal dengan cara menggali potensi pulau yang belum termanfaatkan tersebut melalui berbagai kajian potensi wilayah
- 5) Menjadikan Dokumen perencanaan sebagai rujukan utama landasan dalam pelaksanaan pembangunan daerah
- 6) Membangun daya saing masyarakat Kota Tidore Kepulauan khususnya para pemuda yang berbasis kearifan lokal
- 7) Mengurangi rentan kendali khususnya di daratan Halmahera
- 8) Mempercepat pembangunan infrastruktur perkotaan di Sofifi
- 9) Adanya pengalokasian anggaran khusus yang dikelola oleh Pemerintah Kota Tidore Kepulauan

6.1.2. Kekuatan-Ancaman (*Strategi S-T*)

- 1) Melaksanakan pembangunan dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan yang berkelanjutan dan lestari
- 2) Memaksimalkan potensi sumberdaya alam sesuai karakteristik wilayah
- 3) Mengembangkan dan memperbaiki infrastruktur untuk meningkatkan investasi daerah
- 4) Meningkatkan kompetensi lulusan pendidikan sesuai dengan tuntutan dunia kerja
- 5) Meningkatkan komoditi unggulan daerah dalam rangka persaingan pasar global

6.1.3. Kelemahan-Peluang (*Strategi W-O*)

- 1) Mempercepat pembangunan infrastruktur dasar dengan dukungan stakeholders utama untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat
- 2) Pembangunan yang konsisten berbasis Tata Ruang Wilayah
- 3) Meningkatkan investasi di bidang pariwisata dengan promosi secara menyeluruh baik tingkat nasional maupun regional
- 4) Mengembangkan dan meningkatkan fungsi pelabuhan Trikora dengan dukungan dari pemerintah
- 5) Penempatan tenaga kesehatan secara merata di semua Kecamatan
- 6) Peningkatan infrastruktur sistem pendidikan yang sesuai Standar Pendidikan Nasional (SNP)
- 7) Peningkatan kualitas dan kapasitas penyelenggara pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan

6.1.4 Kelemahan-Ancaman (*Strategi W-T*)

- 1) Memperbanyak sosialisasi mitigasi bencana pada masyarakat dengan ikut serta seluruh stakeholders bencana
- 2) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi
- 3) Meningkatkan kapasitas aparatur dalam bidang perencanaan dengan pembangunan sistem informasi berbasis online
- 4) Mempercepat pembangunan di segala bidang yang fokus pada pendidikan, kesehatan dan infrastruktur

- 5) Meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan serta penerapan regulasi yang tepat

Berdasarkan hal tersebut diatas berikut adalah rangkaian uraian strategi umum pembangunan Kota Tidore Kepulauan.

Lima Strategi umum atau **Panca Strategi** yang melingkupi segenap pelaksanaan seluruh program dan kegiatan pembangunan tahun 2016-2021, antara lain:

Pertama; Revolusi mental

Kedua; Korelatif dan Sinergis

Ketiga; *Money follow* Program

Keempat; Inovatif dan berkelanjutan

Kelima; Kemandirian Anggaran dan Pembangunan

Penjelasan panca strategi sebagaimana telah disebutkan adalah sebagai berikut :

1. Revolusi Mental

Strategi pembangunan yang dimulai dengan revolusi mental adalah gerakan dalam membangun karakter aparatur pemerintah dan masyarakat Kota Tidore Kepulauan untuk berfikir kearah yang lebih baik dan bermartabat sebagai nilai-nilai dasar kehidupan. Membangun Kota Tidore Kepulauan dengan melakukan revolusi mental mulai dari diri sendiri, sehingga gerakan perubahan yang relatif lebih cepat dalam berfikir, bertindak dan bekerja dalam merespon dinamika pembangunan.

2. Korelatif dan Sinergis

Strategi pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan, haruslah dilaksanakan secara korelatif dan sinergis dengan menghubungkan dan mengoptimalkan seluruh sektor dan aspek-aspek dalam pembangunan maupun program dan kegiatan pembangunan dalam pencapaian **Kota Jasa Berbasis Agro-Marine** sehingga memberikan dampak pada hasil pembangunan yang optimal pada seluruh sisi kehidupan masyarakat Kota Tidore Kepulauan.

3. Money Follow Program

Strategi pembangunan dengan pendekatan *money follow* program adalah penerapan penganggaran pembangunan yang tidak lagi berorientasi pada aspek pemerataan tanpa memperhatikan aspek program prioritas. Penganggaran pembangunan akan lebih fokus pada program prioritas sehingga seluruh pembangunan di Kota Tidore Kepulauan akan memiliki nilai manfaat untuk masyarakat.

Agar pembangunan memiliki nilai manfaat dan hasil untuk masyarakat, maka perlu memperhatikan 3 (tiga) aspek, yaitu:

- 1) Pembangunan tidak lagi berhenti setelah memperoleh output, akan tetapi diperlukan monitoring secara periodik sehingga pembangunan yang dilakukan memiliki nilai manfaat untuk masyarakat.
- 2) Manfaat yang diperoleh masyarakat tersebut harus terjadi secara terus menerus dan berkelanjutan.
- 3) Seluruh keluaran kegiatan pembangunan yang telah dilakukan selama ini yang belum memiliki nilai manfaat untuk masyarakat, harus didorong agar bermanfaat untuk masyarakat luas.

4. Inovatif dan Berkelanjutan

Strategi pembangunan yang bertumpu pada aspek inovatif dan berkelanjutan adalah strategi dalam menghadapi persaingan global dan perubahan cara pandang dalam tatanan kehidupan dunia. Kota Tidore Kepulauan sebagai bagian dari kehidupan dunia harus berubah dengan cara :

- 1) Aparatur harus didorong pada budaya perubahan, tidak lagi betah pada kondisi nyaman tanpa perubahan
- 2) Semua program dan kegiatan pembangunan dalam mewujudkan visi pembangunan harus dilakukan dengan cara yang inovatif dan berkelanjutan.

Inovasi dalam pemerintah bukanlah satu kegiatan atau beberapa kegiatan yang harus didanai, tetapi inovasi dalam pemerintahan adalah penerapan dalam satu program dan kegiatan pembangunan yang disertai dengan ide-ide/gagasan yang baru dengan menginternalisasikan didalamnya energi keberlanjutan.

5. Kemandirian

Strategi pembangunan dengan bertopang pada kemandirian menekankan pada aspek daya saing dan keunggulan kompetitif serta keunggulan inovatif yang dimiliki oleh Kota Tidore Kepulauan sebagai Kota dengan sumberdaya alam laut dan pertanian yang melimpah. Selain itu strategi pembangunan dengan prinsip kemandirian dilakukan untuk mewujudkan pola pembangunan yang teratur dan tertata rapi dengan tetap memperhatikan perencanaan Tata Ruang Regional dan Wilayah.

Melalui **Panca Strategi** pembangunan Kota Tidore Kepulauan diatas, diharapkan pembangunan dilakukan secara konsisten dalam mencapai Visi Kota Tidore Kepulauan.

6.2 Arah Kebijakan

6.2.1 Arah Kebijakan Pembangunan Kota Tidore Kepulauan 2016-2021

Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Tidore Kepulauan diarahkan untuk dapat mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Tidore Kepulauan dengan arah kebijakan sebagai berikut :

- 1) Penyediaan infrastruktur Kota Tidore Kepulauan baik infrastruktur laut maupun darat yang dapat menopang aktivitas perekonomian masyarakat dengan tetap berorientasi pada lingkungan yang lestari.
- 2) Produksi perikanan dan kelautan serta pertanian berbasis keunggulan wilayah
- 3) Memperkokoh kapasitas perekonomian berbasis pada potensi lokal
- 4) Memantapkan kualitas sumber daya manusia Tidore Kepulauan untuk mengisi jalannya pembangunan menuju Tidore Kepulauan sebagai Kota Jasa berbasis Agro-Marine
- 5) Mencapai tata kehidupan masyarakat yang seimbang didasari pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal daerah
- 6) Memperkokoh tiang pancang kelembagaan pemerintahan daerah dan seluruh sektor pembangunan yang berorientasi melayani

6.2.2. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun Pertama (2016)

Arah kebijakan pada tahun pertama pemerintahan bertujuan untuk mempersiapkan landasan yang kuat bagi pelaksanaan kebijakan pada tahun-tahun selanjutnya. Pengelolaan

Pemerintahan yang baik harus diawali dari penataan birokrasi sebagai pelaksana keputusan politik, keberhasilan menata birokrasi akan menjadi modal penting untuk mewujudkan pembangunan yang berorientasi kesejahteraan rakyat. Selain penataan birokrasi, modal penting yang harus diperkuat adalah visi ekonomi kerakyatan melalui kebijakan dan program yang mengangkat taraf hidup petani, nelayan dan pedangang kecil.

Tema pembangunan yang diusung pada tahun pertama pemerintahan adalah :

“Reformasi Birokrasi dan Penguatan Ekonomi Kerakyatan”

Reformasi birokrasi bertujuan menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Adapun area perubahan yang menjadi tujuan reformasi birokrasi meliputi aspek organisasi, ketatalaksanaan, peraturan perundang-undangan, sumber daya aparatur, pengawasan, akuntabilitas, pelayanan publik, pola pikir dan budaya kerja aparatur.

Seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam kaitan dengan reformasi birokrasi harus dapat mencapai hasil (outcomes) yang mengarah pada peningkatan kualitas kelembagaan, tatalaksana, peraturan perundang-undangan, manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas, kualitas pelayanan publik, perubahan pola pikir (mind set) dan budaya kerja (culture set) aparatur.

Selain reformasi birokrasi, upaya penguatan ekonomi kerakyatan merupakan kebijakan yang dianggap krusial dan harus segera diwujudkan pada tahun pertama penyelenggaraan pemerintahan untuk menjamin kemandirian ekonomi masyarakat Kota Tidore Kepulauan. Ekonomi kerakyatan dicirikan dari keberpihakan terhadap kepentingan rakyat banyak. Pemanfaatan sebesar-besarnya sumber daya alam, sumber daya teknologi, sumber daya pemodal, dan sumber daya manusia untuk kesejahteraan rakyat secara keseluruhan. Pemerintah Daerah memilih memperkuat ekonomi kerakyatan dengan tujuan membuka kesempatan yang lebih banyak kepada masyarakat kecil untuk turut berpartisipasi seluas-luasnya dalam pembangunan ekonomi daerah, sehingga memperbesar kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang lebih layak dan menjadi lebih sejahtera.

6.2.3. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun Kedua (2017)

Tahun kedua pemerintahan merupakan periode pembangunan yang memiliki nilai strategis karena institusi pelaksana kebijakan yaitu birokrasi telah ditata dan dikelola secara profesional, serta kebijakan penguatan ekonomi kerakyatan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah telah memberikan/membuka akses yang luas bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha.

Tema pembangunan yang diusung pada tahun kedua pemerintahan adalah :

“Percepatan dan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Antar Wilayah”

Arah kebijakan pembangunan pada tahun kedua adalah melakukan percepatan pembangunan infrastruktur yang meliputi infrastruktur transportasi, jalan dan jembatan, air minum, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah, telekomunikasi dan informatika, perkotaan, dan lain-lain. Pembangunan infrastruktur yang merata di seluruh wilayah didasarkan atas gagasan bahwa pembangunan tidak saja bermanfaat untuk golongan atau wilayah tertentu saja namun harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Tolak ukur keberhasilan pembangunan infrastruktur adalah sejauh mana pemanfaatan infrastruktur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Infrastruktur yang dibangun pada tahun kedua pemerintahan dilakukan berdasarkan kebutuhan masing-masing wilayah sehingga diharapkan terjadi pemerataan pembangunan antar semua wilayah sesuai karakteristik masing-masing wilayah. Dengan demikian pemerintah daerah mampu mewujudkan pelayanan publik yang adil bagi seluruh masyarakat Kota Tidore Kepulauan. Pembangunan infrastruktur juga diarahkan untuk menggerakkan perekonomian daerah dan membuka lapangan pekerjaan.

6.2.4. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun Ketiga (2018)

Arah kebijakan pembangunan pada tahun ketiga merupakan kelanjutan dari arah kebijakan tahun sebelumnya. Percepatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur antar wilayah perlu dilanjutkan dengan peningkatan pelayanan publik terutama pelayanan dasar yang merupakan kewajiban pemerintah sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Tema pembangunan yang diusung pada tahun ketiga pemerintahan adalah :

“Peningkatan Pelayanan Dasar di Seluruh Wilayah”

Arah kebijakan pada tahun ketiga mencakup peningkatan sarana dan prasarana pelayanan dasar dan peningkatan akses dan kualitas pelayanan dasar di seluruh wilayah Kota Tidore Kepulauan. Pelayanan Dasar dalam hal ini meliputi pelayanan di bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketenteraman, ketertiban umum, perlindungan masyarakat, dan sosial. Fokus pembangunan pada tahun ketiga adalah mengurangi ketimpangan pelayanan publik di Pulau Tidore dengan pulau-pulau lainnya. Pada tahun ketiga diharapkan pemerintah daerah sudah mampu menyelesaikan persoalan-persoalan pokok di bidang pendidikan dan kesehatan serta pelayanan dasar lainnya yang menjadi keluhan sebagian besar masyarakat serta membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga pemerintah lainnya dan organisasi sosial kemasyarakatan untuk meningkatkan pelayanan dasar masyarakat.

6.2.5. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun Keempat (2019)

Arah kebijakan pembangunan pada tahun keempat difokuskan pada sektor ekonomi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah. Setelah pemerintah mengupayakan peningkatan pelayanan kebutuhan dasar pada tahun sebelumnya maka langkah selanjutnya adalah memperkuat sektor ekonomi daerah.

Tema pembangunan yang diusung pada tahun keempat pemerintahan adalah :

“Pemberdayaan ekonomi dan pengembangan sektor unggulan”

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah akan dilakukan melalui perbaikan akses petani, nelayan dan usaha kecil terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya dan modal, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Dalam pembangunan ekonomi daerah, terdapat sektor ekonomi yang memiliki keunggulan dibandingkan sektor ekonomi yang lain. Sektor unggulan tersebut layak untuk dikembangkan dan diharapkan dapat menciptakan *multiplier effect* yang mendorong sektor - sektor ekonomi lainnya untuk lebih berkembang. Sektor unggulan yang akan dikembangkan meliputi sektor pertanian, kelautan dan perikanan, dan pariwisata.

6.2.6. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun Kelima (2020)

Arah kebijakan pembangunan tahun kelima atau tahun terakhir dari RPJMD 2016 - 2021 merupakan penyempurnaan dari arah kebijakan tahun-tahun sebelumnya sehingga tema pembangunan pada tahun kelima adalah :

“Optimalisasi Pelayanan Publik, Sosial Budaya dan Pembangunan Daerah”

Pada tahun ini semua pelayanan publik dan pembangunan daerah dioptimalkan. Pemerintah Daerah mendorong inovasi dan kreatifitas dari kalangan birokrasi maupun masyarakat untuk mengoptimalkan pelayanan publik dan pembangunan yang lebih cepat, tepat dan murah. Arah kebijakan pembangunan pada tahun kelima diharapkan mampu menyelesaikan sasaran dan indikator pembangunan yang belum tercapai sehingga Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Tidore Kepulauan periode 2016–2021 dapat terwujud. Selain itu, capain pembangunan daerah pada tahun kelima menjadi dasar untuk penyusunan rencana dan kebijakan pembangunan pada periode keempat pelaksanaan RPJP Kota Tidore Kepulauan tahun 2005-2025 disajikan pada tabel 6.1.

RPJMD Kota Tidore Kepulauan 2016-2021
**Terwujudnya Kemandirian Kota Tidore Kepulauan sebagai Kota Jasa
 Berbasis Agro-Marine**

Tabel 6.1.
Strategi dan Arah Kebijakan Kota Tidore Kepulauan

MISI 1: TUJUAN 1	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Pembangunan infrastruktur laut maupun darat yang merata dan berkeadilan dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup	Meningkatnya kualitas infrastruktur laut maupun darat yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dan mengembangkan ruang publik dengan tetap mengacu pada dokumen tata ruang yang telah di perdakan 2. Melaksanakan pembangunan yang ramah lingkungan 3. Mengembangkan dan memperbaiki infrastruktur untuk meningkatkan investasi daerah 4. Mempercepat pembangunan infrastruktur dasar untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat 5. Pembangunan berbasis Tata Ruang Wilayah 6. Memperbanyak sosialisasi mitigasi bencana pada masyarakat 7. Mempercepat pembangunan infrastruktur perkotaan di Sofifi 	Penyediaan infrastruktur Kota Tidore Kepulauan baik infrastruktur laut maupun darat yang dapat menopang aktivitas perekonomian masyarakat dengan tetap berorientasi pada lingkungan yang lestari.

RPJMD Kota Tidore Kepulauan 2016-2021
**Terwujudnya Kemandirian Kota Tidore Kepulauan sebagai Kota Jasa
 Berbasis Agro-Marine**

MISI 2: TUJUAN 2	SASARAN	STRATEGI						ARAH KEBIJAKAN
Produktivitas wilayah dan akses pemasaran produk perikanan, kelautan dan pertanian berbasis potensi unggulan wilayah yang semakin berkembang	Meningkatnya hasil produksi perikanan, kelautan dan pertanian yang berbasis unggulan wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan meningkatkan fungsi pelabuhan Trikora yang terkoneksi dengan pelabuhan lainnya 2. Memaksimalkan potensi sumberdaya alam sesuai karakteristik wilayah 3. Mengoptimalkan pulau-pulau yang belum dimanfaatkan secara maksimal 4. Melaksanakan pemetaan wilayah berdasarkan potensi unggulan 5. Mempermudah perizinan dalam melakukan investasi 6. Menyediakan lembaga pemasaran hasil produksi 7. Pengaturan kembali trayek untuk memperkecil rentang untuk wilayah terpencil 8. Memaksimalkan fungsi PPI dalam menstabilkan harga pasar 						Produksi perikanan dan kelautan serta pertanian berbasis keunggulan wilayah

RPJMD Kota Tidore Kepulauan 2016-2021
**Terwujudnya Kemandirian Kota Tidore Kepulauan sebagai Kota Jasa
 Berbasis Agro-Marine**

MISI 3: TUJUAN 3	SASARAN	STRATEGI					ARAH KEBIJAKAN
Pertumbuhan ekonomi dan investasi yang seiring dengan peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan investasi berbasis pada potensi lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan komoditi unggulan daerah dalam rangka persaingan pasar global 2. Meningkatkan investasi dibidang pariwisata 3. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan serta penerapan regulasi yang tepat 					Memperkokoh kapasitas perekonomian berbasis pada potensi lokal
MISI 4: TUJUAN 4	SASARAN	STRATEGI					ARAH KEBIJAKAN
Sumber daya manusia yang semakin handal dan dapat bersaing baik secara lokal, nasional maupun internasional	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dalam berbagai aspek pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun daya saing masyarakat Kota Tidore Kepulauan khususnya para pemuda yang berbasis kearifan lokal 2. Meningkatkan kompetensi lulusan pendidikan sesuai dengan tuntutan dunia kerja 3. Penempatan tenaga kesehatan secara merata di semua Kecamatan 4. Peningkatan infrastruktur sistem pendidikan yang sesuai Standar Pendidikan Nasional (SNP) 					Memantapkan kualitas sumber daya manusia Tidore untuk mengisi jalannya pembangunan menuju Tidore sebagai Kota Jasa berbasis Agro Marine

RPJMD Kota Tidore Kepulauan 2016-2021
**Terwujudnya Kemandirian Kota Tidore Kepulauan sebagai Kota Jasa
 Berbasis Agro-Marine**

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Peningkatan kualitas dan kapasitas penyelenggara pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan 6. Mempercepat pembangunan di segala bidang (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur) 					
MISI 5: TUJUAN 5	SASARAN	STRATEGI					ARAH KEBIJAKAN
Masyarakat Tidore Kepulauan yang semakin sejahtera dengan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal daerah	Masyarakat yang sejahtera dan tumbuhnya nilai-nilai budaya dan kearifan lokal daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan kondisi aman, nyaman dan kondusif di seluruh wilayah Kota Tidore Kepulauan secara berkelanjutan 2. Mengembangkan dan meningkatkan peran lembaga-lembaga adat untuk memperkuat sektor pariwisata 					Mencapai tata kehidupan masyarakat yang seimbang didasari pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal daerah
MISI 6: TUJUAN 6	SASARAN	STRATEGI					ARAH KEBIJAKAN
Mewujudkan Good Governance	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen perencanaan menjadi rujukan utama sebagai landasan dalam pelaksanaan pembangunan daerah 2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan 					Memperkokoh tiang pancang kelembagaan pemerintahan daerah dan seluruh sektor pembangunan yang berorientasi melayani

RPJMD Kota Tidore Kepulauan 2016-2021
Terwujudnya Kemandirian Kota Tidore Kepulauan sebagai Kota Jasa
Berbasis Agro-Marine

		<p>berbagai pemangku kepentingan dalam rangka mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi</p> <ol style="list-style-type: none">3. Meningkatkan kapasitas aparatur dalam bidang perencanaan4. Mengurangi rentang kendali khususnya di daratan Halmahera5. Adanya pengalokasian anggaran khusus yang dikelola oleh Pemerintah Kota Tidore Kepulauan						
--	--	--	--	--	--	--	--	--